BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang peran Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo dilanjutkan dengan pemaparan data dan analisis, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Gugus Kendali Mutu di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo telah berjalan secara maksimal. Terbukti dengan diadakannya rapat evaluasi oleh tim GKM dan kinerja pendidikan tiap 2 minggu sekali dalam kurun waktu kurang lebih 5 tahun, pelaksanaan GKM ini dimulai dari pembentukan tim GKM yang terdiri dari ketua dan anggota, pemecahan masalah dimulai dari menentukan tema masalah, analisis masalah, cara pemecahan, pelaksanaan pemecahan, melakukan koordinasi anggota dan mesosialisasikan hasil evaluasi tiap pertemuan kepada seluruh pihak yang bersangkutan dengan kinerja lembaga di MTs Nurul Huda.

   Tujuan berdirinya GKM di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo sama halnya dengan tujuan dibentuknya tim pengembang madrasah di berbagai lembaga pendidikan yakni, mendukung upaya agar sekolah/madrasah memiliki Rencana Kerja Sekolah/Madrasah yang baik. Tujuan pembentukan GKM di MTs Nurul Huda adalah sebagai penggerak kemajuan program-program MTs Nurul Huda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kinerja lembaga MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo

Sebuah sistem pendidikan yang baik dan berkualitas mempunyai kinerja lembaga yang baik, penulis membatasi ada 3 kinerja lembaga, yaitu kurikulum, Sarana Prasarana, dan Pendidik. Kurikulum sebagai kinerja lembaga berfungsi untuk merancang sistem pendidikan agar berjalan dengan baik sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Tugas Wa Ka Kurikulum di MTs Nurul Huda antara lain mengoordinasi kegiatan belajar mengajar, termasuk pembagian tugas guru, menyusun program pengajaran dan evaluasi belajar, serta mewakili kepala sekolah dalam hal tertentu.

Kinerja lembaga Sarana Prasarana (SarPras) tak kalah pentingnya dalam melengkapi kebutuhan sistem pembelajaran di madrasah. Tugas Wa Ka SarPras adalah mengusahakan segala fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar, seperti bangku, papan tulis, meja dan kursi guru, dan lain-lain, menyusun program kerja pengadaan pemanfaatan, pemeliharaan, perawatan, serta pengembangan sarpras, dan melakukan inventarisasi. Adapun kendala yang dihadapi oleh sarpras antara lain: minimnya kesadaran siswa dalam perawatan sarpras, tidak adanya panduan khusus yang menangani inventarisasi SarPras Madrasah, belum adanya tempat penyimpanan barang (gudang) yang epresentatif.

Seorang pendidik adalah mengajari peserta didik sampai ia memahami isi materi pelajaran, mengembangkan media pembelajaran, dan mengevaluasi proses belajar mengajar. Beberapa kendala yang ditemui para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik di MTs Nurul Huda, seperti: takut peserta didik tidak memahami materi yang diajarkan, jenuh dengan rutinitas belajar mengajar yang monoton sehingga, berdampak pada kreativitas dan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Maka dari itu perlu adanya kegiatan ataupun pengarahan yang dapat membangkitkan kembali semangat guru dalam menjalankan profesinya.

3. Peran Gugus Kendali Mutu Di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo

Peran GKM di sini sangat vital (penting), membantu mencapai program yang telah ditentukan sesuai visi misi Madrasah. Begitu pula Pengaruhnya pun sangat besar, karena mengingat program Madrasah begitu banyak, selain itu GKM di MTs Nurul Huda berperan dalam membantu kepala sekolah atau pimpinan puncak dalam mengendalikan mutu secara keseluruhan, meningkatkan rasa tanggung jawab atas perkembangan madrasah, meningkatkan partisipasi aktif dari para karyawan, memberikan motivasi pada karyawan dalam kreativitas diri, meningkatkan kinerja dan tanggung jawab atas perkembangan madrasah. Tim GKM ikut andil dalam memecahkan problem yang dihadapi kinerja kurikulum, sarpras, pendidik dalam memberikan solusi seluruh hasil program.

- Dalam hal kinerja kurikulum GKM berperan sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan sekolah, memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan disekolah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan juga memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada para guru.

- Begitu pula dengan kinerja sarpras, GKM berperan dalam membantu pengembangan sarpras seperti merealisasikan program kerja sarpras dalam hal pemikiran agar sarana dan prasarana sekolah berkualitas terus direncanakan, melakukan analisis kebutuhan, memberikan pertimbangan tentang sarpras yang dapat di perbantukan disekolah, dan juga memberikan tentang anggaran yang dapat dimanfaatkan disekolah.
- Dalam hal pendidik GKM mempunyai peran sabagai TPKG (tim penilai guru), sebagai penghubung para pendidik/ guru-guru yang ingin menyampaikan aspirasi, menyampaikan kekurangan-kekurangan yang ditemui dalam proses belajar mengajar, menampung program-program madrasah hasil aspirasi guru-guru.

Beberapa point penting keuntungan dari pelaksanaan GKM, yaitu: Meningkatkan komunikasi, baik di antara karyawan yang berbeda usia maupun antara karyawan dengan manajemen.Adanya peningkatan moral di antara karyawan.Karyawan dapat memperoleh ketrampilan dan pengetahuan baru, serta mampu mengembangkan sikap yang lebih kooperatif.Membentuk kelompok yang mandiri dan mampu memecahkan masalah yang biasanya ditangani oleh manajemen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Gugus Kendali Mutu perlu meningkatkan lagi kualitas kinerjanya, karena sangat penting untuk kemajuan lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo
2. Gugus kendali mutu diharapkan dapat mempermudah terselesainya program-program di MTs Nurul Huda melalui forum yang diadakan tim GKM.
3. Perlu adanya dukungan semua warga sekolah demi tercapainya program-program di MTs Nurul Huda, sehingga bukan hanya menjadi tugas GKM saja dalam memajukan madrasah.
4. Perlu adanya struktur anggota GKM yang jelas, sehingga anggota GKM lebih maksimal dalam melaksanakan tugasnya dan memahami keanggotaannya dalam gugus kendali mutu di Ms Nurul Huda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id